

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini membahas mengenai Apresiasi masyarakat muslim terhadap perbankan syariah di Distrik Nabire dan Distrik Nabire Barat. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif non eksperimental yaitu menggunakan metode kuantitatif survei. Pendekatan kuantitatif survei merupakan penelitian yang menggunakan alat analisis berbentuk angka-angka, serta untuk menguji hubungan antar variabel penelitian dengan menggunakan teori-teori yang ada. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim di Kabupaten Nabire khususnya di Distrik Nabire dan Distrik Nabire Barat yang berusia antara 17 hingga 60 tahun

dengan jumlah keseluruhan penduduk pada tahun 2018 adalah sebanyak 43.846 jiwa.

## **2. Metode Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2004). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili karakteristik populasinya yang ditunjukkan oleh tingkat akurasi dan presisinya. Tingkat akurasi menunjukkan pada pengertian sampai sejauh mana sampel yang diambil itu berpengaruh oleh sifat bias peneliti (Sanusi, 2011).

Menurut Sugiono dalam Fadillah (2016) batas minimal sampel penelitian adalah 30 orang, Karena dalam pemilihan sampel mempunyai tujuan untuk memilih sampel yang mampu memberikan informasi mengenai apresiasi masyarakat muslim terhadap bank syariah di Kabupaten Nabire maka diambil 397 responden dengan yaitu 199 responden pada Distrik Nabire dan 198 responden pada

Distrik Nabire Barat yang sesuai dengan kriteria sampel. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Masyarakat muslim Kabupaten Nabire yang pernah melakukan transaksi di bank.

Alasannya karena objek yang diambil oleh peneliti adalah masyarakat muslim yang memahami jasa yang tersedia di bank dan dapat bertransaksi di Bank.

- b. Telah bertransaksi selama 1 tahun atau lebih.

Alasannya karena jika seorang masyarakat telah menggunakan jasa perbankan minimal 1 tahun maka nasabah tersebut sudah mengetahui kelebihan ataupun kekurangan yang ada di Bank.

- c. Dari segi usia antara 17-60 tahun.

Alasannya karena usia 17-60 tahun dapat dikatakan usia yang produktif dalam melakukan transaksi perbankan misalnya menabung, melakukan transfer, dll.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Distrik Nabire dan Distrik Nabire Barat Kabupaten Nabire. Penelitian ini dimulai pada tanggal 20 November 2018 hingga tanggal 20 Februari 2018.

## **D. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)**

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel lainnya atau variabel dependent yang ingin diuji. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah :

- a. Brand Syariah (X1)
- b. Sosialisasi (X2)
- c. Produk (X3)
- d. Riba (X4)
- e. Lingkungan (X5)
- f. Referensi (X6)

### **2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)**

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang berubah ketika di hubungkan dengan variabel-variabel independen. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah apresiasi masyarakat muslim.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Apresiasi (Y)**

Apresiasi diartikan sebagai penilaian atau penghargaan masyarakat terhadap suatu karya tertentu, dapat juga di artikan sebagai rasa kagum yang keluar dari diri penilai terhadap sesuatu yang dinilai.

## **2. Lebel Syariah (X1)**

Persepsi masyarakat terhadap Brand Syariah, kualitas atau keunggulan suatu produk dan jasa berkaitan dengan yang diharapkan masyarakat.

## **3. Sosialisasi (X2)**

Sosialisasi merupakan suatu proses memperkenalkan sebuah sistem kepada seseorang dan sehingga orang tersebut menunjukkan tanggapan serta reaksinya.

## **4. Produk (X3)**

Produk merupakan sesuatu yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dari konsumen.

## **5. Riba (X4)**

Riba atau ziyadah merupakan tambahan yang sebelumnya telah ditentukan, berupa imbalan atas penangguhan waktu dalam pelunasan hutang maupun tidak.

## **6. Lingkungan (X5)**

Pilihan konsumen terhadap suatu merek dapat dipengaruhi oleh lingkungan yang mengitarinya. Interaksi sosial yang dilakukan oleh seseorang akan turut mempengaruhi pada pilihan-pilihan merek produk yang dibeli.

## **7. Referensi (X6)**

Referensi merupakan suatu saran atau informasi yang diberikan seseorang kepada orang lain untuk melakukan transaksi. Informasi yang diberikan kepada orang lain dapat mempengaruhi penilaian orang tersebut terhadap Bank syariah.

#### **F. Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel yang akan peneliti gunakan dalam melakukan penelitian adalah menggunakan teknik purposive sampling atau mengambil sampel berdasarkan tujuan tertentu. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan. Adapun rumus slovin menurut Sanusi (2011) tersebut adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

$\alpha$  = toleransi ketidaktelitian (5%)

Berdasarkan jumlah populasi penduduk muslim di distrik Nabire dan Nabire Barat yang memenuhi kriteria, maka diperoleh jumlah sampel yang akan digunakan sebagai responden oleh peneliti yang dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat signifikansi 95% adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{43.846}{(1+(43.846 \times 0,05^2))}$$

$$n = \frac{43.846}{110,615}$$

$n = 396,38$  dibulatkan keatas menjadi 397

Maka dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin diatas diperoleh jumlah sampel yang akan digunakan oleh peneliti sebagai responden adalah 397 orang.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan susunan dari pertanyaan-pertanyaan yang diisi oleh responden dan dikembangkan. Menurut Sugiyono (2009) Skala likert digunakan dalam penelitian ini sebagai alat ukur variabel, dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang terjadi. Sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang mana menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner, dengan menggunakan metode skala likert (*Likert's Summated Rating*). *Skala Likert* berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skala Likert**

<b>Simbol</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Nilai</b>
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber : Statistik untuk penelitian (2004) ; Sugiyono

## **H. Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas atau kelayakan. Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan melakukan apa yang seharusnya dilakukan (Suliyanto, 2011)

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Kuisisioner atau angket dalam penelitian tersebut dinyatakan valid apabila kuisisioner mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang ingin diteliti. Dengan mengkorelasikan angka yang diperoleh pada setiap pertanyaan dengan skor total dari masing –

masing variabel. Metode korelasi yang digunakan adalah *Pearson Correlation*, ketika nilai *Pearson Correlation*  $\geq 0,25$  maka pertanyaan dari variabel dikatakan valid (Basuki dan Prawoto, 2016).

Syarat umum untuk dianggap valid dilihat dari ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hasil positif, serta  $r$  hasil  $> r$  tabel, maka butir atau variabel tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika  $r$  hasil negatif, dan  $r$  hasil  $< r$  tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memahami sejauh mana konsistensi suatu hasil pengukuran dari waktu ke waktu apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama dan indikasi yang sama pula. Uji reabilitas digunakan dengan cara memasukkan angka korelasi kedalam rumus (*cronbach Alpha*).

Kriteria – Kriteria dalam uji reliabilitas menurut (Basuki dan Prawoto, 2016), antara lain :

- a. Apabila *Cronbach Alpha*  $\geq 0,90$ , maka kuisioner tersebut termasuk reliabilitas sempurna.
- b. Apabila *Cronbach Alpha*  $0,70 - 0,90$ , maka kuisioner tersebut termasuk reliabilitas tinggi.

- c. Apabila *Cronbach Alpha* 0,50 - 0,70, maka kuisioner tersebut termasuk reliabelitas moderat.
- d. Apabila *Cronbach Alpha*  $\leq$  0,50, maka kuisioner tersebut termasuk reabilitas rendah.

## **I. Asumsi Klasik**

### **1. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dilakukan untuk melihat apakah data memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan pada nilai residualnya bukanlah pada variabelnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan fungsi distribusi kumulatif dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Model dapat dikatakan berdistribusi normal ketika K hitung  $<$  K tabel atau nilai signifikansi  $>$  nilai alpha (Suliyanto, 2011).

*Test Normalitty* dapat dilihat pada nilai *sig* pada tabel *test of normality*, jika nilai *sig*  $>$  0,05 maka residual menyebar normal, jika nilai *sig*  $<$  0,05 maka residual menyebar tidak normal. (Basuki dan Prawoto, 2016).

### **2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke residual pengamatan yang lain dengan menggunakan model regresi. Dalam model ini dapat di lihat

pada tabel *coefficients abs\_Res* dimana ketika nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha (0,05) maka dapat dikatakan variabel tidak mengandung penyakit heteroskedastisitas. (Basuki dan Prawoto, 2016).

### **3. Uji Multikorelasi**

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan linier antara perubahan bebas X dalam model regresi linier berganda. Penilaian dapat dilihat pada *Variance Inflation Factors* (VIF) pada tabel *coefficients* apresiasi. Model dapat dikatakan tidak mengandung multikolinearitas ketika nilai *Tolerance* lebih dari 0,01 dan nilai VIF kurang dari 10 (Basuki dan Prawoto, 2016).

## **J. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang telah diperoleh dan telah terkumpul dianalisis untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Analisis data bertujuan untuk mengungkapkan data, dimana analisis data digunakan untuk mengukur seberapa pengaruhnya variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga akan terungkap kebenaran atau ketidak benaran dari hipotesis yang telah di perkirakan sebelumnya.

Dalam penelitian ini alat analisa data yang digunakan adalah analisis dan analisa data yang sifatnya kuantitatif. Analisis regresi linier berganda

dipilih sebagai analisa kuantitatif dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda merupakan analisis data yang dapat menghubungkan antara dua variabel atau lebih sehingga dapat diketahui seberapa berpengaruhnya suatu variabel bebas terhadap seberapa besar perubahan yang terjadi pada variabel terikat dengan menggunakan program SPSS 21.

### **1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi merupakan hubungan fungsional ataupun kausal antara variabel-variabel independent dengan variabel dependent. Dengan kata lain analisis regresi linier berganda menganalisis mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ) secara linier. Analisis regresi linier berganda merupakan pengolahan data yang di gunakan untuk dapat menunjukkan apakah dari variabel independen yang di uji berpengaruh secara positif atau secara negatif terhadap variabel dependen. Menurut sarwono (2005) persamaan regresi yang di gunakan adalah dengan formulasi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Y = Variabel terikat (dependen Variabel)

X = Variabel bebas (independen variabel)

$\alpha$  = Konstanta

b = koefisien regresi

e = Penambahan variabel bebas

Formulasi di atas apabila dimasukkan ke dalam variabel-variabel penelitian ini maka persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Y = Apresiasi masyarakat muslim

X1 = Brand Syariah

X2 = Sosialisasi

X3 = Produk

X4 = Riba

X5 = Lingkungan

X6 = Referensi

$\alpha$  = Konstantan (intercept)

b = Koefisien Regresi

e = Penambahan variabel bebas

## 2. Analisis Hipotesis

### a. Uji T (Parsial)

Uji T berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Penilaian dapat dilakukan dengan melihat nilai t pada tabel *coefficients*, dengan menggunakan rumusan hipotesis menurut Basuki dan Prawoto (2016) sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika nilai signifikan  $> 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yang berarti variabel independent (label syariah, sosialisasi, produk, riba, lingkungan, referensi) tidak berpengaruh secara langsung terhadap variabel dependen (minat masyarakat)
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika nilai signifikan  $< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yang berarti variabel independent (label syariah, sosialisasi, produk, riba, lingkungan, referensi) berpengaruh secara langsung terhadap variabel dependen (minat masyarakat).

**b. Uji F (Simultan)**

Uji F atau dapat disebut juga uji koefisiensi regresi secara simultan, merupakan uji untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen. Dalam uji ini, dilihat bagaimana variabel label syariah, sosialisasi, produk, riba, lingkungan, dan referensi terhadap apresiasi masyarakat terhadap perbankan syariah. Untuk mengetahui seberapa pengaruhnya variabel independen terhadap variabel dependen dalam tabel Anova uji F dapat dilihat pada tingkat signifikansi (Basuki dan Prawoto, 2016).

Dalam pengujian ini menggunakan rumus hipotesis sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yang berarti variabel independent (brand syariah, sosialisasi, produk, riba, lingkungan, referensi) secara simultan tidak berpengaruh secara langsung terhadap variabel dependen (Apresiasi masyarakat).
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yang berarti variabel independent (brand syariah, sosialisasi, produk, riba, lingkungan, referensi) secara simultan berpengaruh secara langsung (signifikan) terhadap variabel dependen (Apresiasi masyarakat).

**c. Koefisien Determinasi  $R^2$  (*Coefficient Determination*)**

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk melihat seberapa besar kontribusi dari variabel-variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Pada tabel Model *Summary* dapat dilihat bahwa semakin besar nilai pada R-Square maka Variabel independen sangat berpengaruh terhadap variabel dependen. (Basuki dan Prawoto, 2016).